

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keadaan tertentu, yaitu untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis yang juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Interfensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai analisis strategi pemasaran kerajinan batik tulis wates bakaran juwana dalam menciptakan loyalitas konsumen, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan

¹ Syaifudin Azwa, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 7.

deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³

Penelitian Kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif artinya penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan belum jelas, holistik, lompex, dinamis, dan penuh makna. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi social secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori Batik Tulis Wates terkait dengan strategi pemasaran industri kerajinan batik tulis bakaran juwana dalam menciptakan loyalitas konsumen.

C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan masalah penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang yang diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

³ I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, C.V ANDI OFFSET , Yogyakarta, 2006, hlm. 134

⁴ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm.1

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Akasara, Jakarta, 2006, hlm. 57

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium, dimana sumber data pertama yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pemilik batik wates, karyawan serta konsumen atau pelanggan batik wates

2. Data sekunder

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁶

Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya. Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga merupakan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di Desa Bakaran Kulon Rt/Rw 03/01 Jln. Juwana-Tayu km 3. Kec.Juwana, Kab. Pati Jawa Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.143.

dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Metode dalam observasi bisa dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam observasi terstruktur, peneliti merinci secara detail sesuatu yang akan di amati dan bagaimana pengukuran dapat di rekam. Dalam bentuk tidak terstruktur peneliti berupaya mengamati segala aspek fenomena yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang sedang di tangani.⁹

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adala suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.307.

⁸ Sugiono, *Ibid* , hlm. 308

⁹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Teori dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 23.

diukur. Pada dasarnya tujuan observasi adalah untuk mendiskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.¹⁰

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (pengamat secara tidak langsung), selanjutnya dari segi tehnik instrumentasi yang digunakan maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non participant observation* (pengamat secara tidak langsung) dikarenakan kalau dalam observasi partisipan penelitian diharuskan terlibat dan mendiami langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak ikut terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independent atau melakukan pengamatan sendiri secara bebas, mengumpulkan data sesuai yang diperlukan. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung terjun ke lapangan tidak ikut terlibat atau bertempat tinggal akan tetapi hanya berkunjung dan melihat geografis dan proses pelaksanaan pemasaran industri ataupun subjek penelitian.

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman observasi partisipasi pasif (*passive participant* atau *non participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak rutin atau tidak terlibat secara penuh didalamnya. Akan tetapi peneliti terjun secara langsung dengan cara bertahap atau mencari data pada saat dibutuhkan. Semisal peneliti melakukan observasi untuk melakukan interviu dan dokumentasi mengenai penerapan strategi pemasaran industri griya batik wates di Bakaran Juwana Pati.

¹⁰ Haris Herdiansyah, Wawancara, *Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 131-132

Selanjutnya dalam teknik pelaksanaan observasi peneliti menggunakan observasi terstruktur. Teknik tersebut adalah pelaksanaan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati, dalam melakukan penelitian menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman melakukan observasi.

Misalnya, fokus pengambilan data pada pelaksanaan observasi pada penelitian ini mengenai kegiatan segmentasi pasar pada industri griya batik wates untuk memasarkan hasil produk pada konsumen, memahami targetting pasar pada griya batik wates, serta menganalisis data tentang keunggulan posisi dan upaya-upaya industri batik wates dalam menciptakan loyalitas konsumen.

2. Metode wawancara (*interview*)

Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan. Agar informasi yang detail diperoleh, peneliti hendaknya berusaha mengetahui, menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya.¹¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil.¹² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, Selain itu, penulis juga akan menggunakan jenis wawancara terbuka berguna untuk memahami karakter asli dari sebuah subjek penelitian karena akan lebih terbuka

¹¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm.72-73

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, CV, Bandung, 2013, hlm. 137

Wawancara atau interview dapat dilakukan dalam terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telpon. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara berstruktur dan jenis pertanyaan terbuka. Pedoman tersebut digunakan untuk memudahkan informan atau narasumber dalam memberikan penjelasan secara jelas, detail, dan konkrit.

Jenis pertanyaan terbuka adalah wawancara yang bebas, yaitu hanya berupa garis-garis besar pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan memfokuskan permasalahan inti atau data-data pokok yang akan ditanyakan. Selanjutnya dalam proses wawancara ini peneliti mengajukan jenis pertanyaan bersifat terbuka atau tidak disertai jawaban. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya diminta pendapat, dan ide-idenya dengan jawaban bebas sesuai yang dia ketahui untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap¹³

Dengan wawancara terstruktur, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan sistematis tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini obyek wawancara adalah langsung dengan Bu Darmi selaku pemilik Griya Batik tulis Wates, karyawan griya batik wates guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis.¹⁴ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 73-74.

¹⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 82

dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.¹⁵ Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Sepertihalnya mendokumentasikan proses kegiatan pemasarannya, langkah-langkah pembuatannya dan hasil kualitas produk batik wates itu sendiri.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan atau *kredibilitas* data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya :

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan narasumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹⁶

Seperti peneliti mengadakan penelitian kembali secara berkala dengan berkunjung lagi untuk melihat setrategi pemasaran (*segmentasi, targeting, positioning*) yang dilakukan oleh Griya Batik Wates Bakaran Juwana. Serta menjalin hubungan baik dengan pemilik dan segenap karyawan di Griya Batik Wates Bakaran Juwana-Pati.

¹⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72.

¹⁶ Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm. 94.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.¹⁷

Proses ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek data-data pokok tentang cara penerapan analisis strategi pemasaran dan menciptakan loyalitas konsumen. Data-data tersebut, mengenai pelaksanaan segmentasi, targeting, positioning dan upaya dalam menciptakan loyalitas konsumen di Griya Batik Wates Bakaran Juwana.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (teknik) dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber (Data)

Triangulasi sumber, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda.¹⁸ Misal pengujian kredibilitas data dari pemilik Batik Wates, maka peneliti akan menguji dengan berbagai teknik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi. Sumber pada penelitian ini ditujukan pada Ibu Darmi selaku pemilik usaha Batik Wates, segenap karyawan, serta semua yang terlibat di Griya Batik Wates.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 95.

¹⁸ *Sugiono*, Op. Cit, hlm. 372

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.¹⁹ Triangulasi teknik ini, meliputi observasi secara berkala, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Mengenai proses atau langkah-langkah strategi pemasaran yaitu *segmentasi*, *targeting* dan *positioning* dalam menciptakan loyalitas konsumen pada Griya Batik Wates Bakaran Juwana.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dikumpulkan dengan berbagai teknik yang berbeda dan waktu yang berbeda pula dengan sumber sama. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala atau sesuai kehendak peneliti setiap memerlukan data dan telah disepakati oleh pihak Griya Batik Wates, selam kurang lebih satu bulan.

d. Mengadakan Member Check

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan member ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut sudah valid, juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalan data lagi.²⁰

Cara ini dilakukan dengan mengecek atau meninjau kembali data-data pokok seperti peneliti melakukan pengecekan data kembali di Griya Batik Wates Bakaran Juwana dalam mengetahui perkembangan lebih jauh tentang proses strategi pemasaran

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hlm. 125

²⁰ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 375

(segmentasi, targeting dan positioning) dan upaya dalam menciptakan loyalitas konsumen di Griya Batik Wates.

2. Uji *Transferability*

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain, sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.²¹ Penguji ini berfungsi sebagai penjelasan serta pemerincian dari hasil penelitian yang terkait dengan penerapan strategi pemasaran yaitu dengan segmentasi, targeting, dan positioning, serta upaya dalam menciptakan loyalitas konsumen di Griya Batik Wates Bakaran.

H. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pengumpulan data.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

²¹ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 376-377

²² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Jadi data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. *Conclusion Data dan Verifikasi*

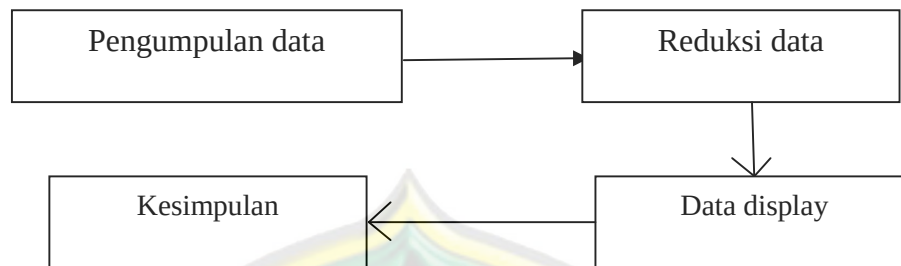
Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mengambil kesimpulan.²³

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-

²³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito Bandung, Bandung, 2003, hlm. 129-130.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁴

Gambar 3.1
Peta pengumpulan data



Ket gambar:

————→ : Searah atas menuju langkah selanjutnya

————> : Dilakukan beriringan

Maksud gambar:

Berdasarkan gambar di atas teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *gounded* (mendasar).

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 89-99.